

PENYUSUNAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN KEAKSARAAN TINGKAT DASAR DALAM MEMBANGKITKAN NASIONALISME WARGA BELAJAR



Oleh :

BABANG ROBANDI

Tim Penyusun Bahan Ajar Keaksaraan
“WAWASAN KEBANGSAAN”

DASAR PEMIKIRAN

1. Pendidikan berlangsung seumur hidup
2. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (UUD 1945)
3. Target Dakar : tahun 2015 tinggal 50% (14.5 juta atau 9.55%)
4. Target Nasional tahun 2009 menurunnya angka buta aksara tinggal 5% (RPJM 2004-2009)
5. Pendidikan Keaksaraan Terkait dengan HDI
6. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ... dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3 UU No.20-2003)

DASAR PEMIKIRAN (lanjutan)

7. Pendidikan non formal meliputi ...pendidikan keaksaraan....(UU Sisdiknas, psl 26 2003)
8. Melek aksara merupakan kebutuhan belajar esensial warga negara yang baik
9. Keterpurukan bangsa antara lain disebabkan oleh menurunnya nasionalisme sebagai akibat kurang terhayatinya nilai-nilai perjuangan yang telah dilakukan oleh para pendiri bangsa.
10. Standar Kompetensi Keaksaraan tingkat dasar menuntut warga belajar mampu membaca dan menulis kata, melakukan perhitungan dasar (penambahan dan pengurangan), serta berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks kehidupan sehari-hari

TUJUAN

1. Menyediakan bahan belajar pendidikan keaksaraan tingkat dasar yang dapat membantu membangkitkan nasionalisme warga belajar
2. Memberikan akses / kemudahan kepada warga belajar dalam meningkatkan kemampuan pendidikan keaksaraan tingkat dasar yang membantu membangkitkan nasionalisme.
3. Mengembangkan kesadaran kritis warga belajar tentang nasionalisme;
 1. Memberikan acuan kepada tutor dalam membelajarkan warga belajar untuk mencapai kompetensi keaksaraan tingkat dasar yang membangkitkan nasionalisme.

TAHAP KEGIATAN

Tahap Persiapan

- Mengkaji Standar Kompetensi Keaksaraan Tingkat Dasar
- Mengkaji nilai-nilai Nasionalisme melalui diskusi terfokus dengan melibatkan berbagai unsur nara sumber (akademisi, birokrat, praktisi, budayawan)
- Mengkaji dokumen hasil seminar nasional tentang kebangsaan (nasionalisme)
- Mengkaji referensi tentang persepsi pendidikan keaksaraan, nilai-nilai nasionalisme, dan acuan penulisan bahan ajar.

Tahap Pelaksanaan

- Menyusun dan mengembangkan kisi-kisi substansi nasionalisme (Pandu Indonesia: Dimensi Manusia, Tuhan, Alam Semesta, Tanah Air, Negara, Bangsa, Pahlawan, Warga Negara, Lembaga Negara, Pancasila)
- Menyusun dan mengembangkan kisi-kisi penulisan bahan ajar pendidikan keaksaraan tingkat dasar
- Menyusun draft awal bahan ajar pendidikan keaksaraan tingkat dasar 10 judul buku (mengenal agama, mengenal lingkungan alam, manusia, negara kesatuan RI, Persatuan Indonesia, Pemerintahan, Pancasila, Pahlawan Kemerdekaan, Tanah Air, Warga Negara)
- Mengkaji draft 1. dengan melibatkan (birokrat, akademisi, praktisi, dan budayawan)
- Merevisi draft awal bahan ajar sesuai dengan masukan dari birokrat, akademisi, praktisi, dan budayawan.

Tahap Penilaian

- Melaksanakan lokakarya dengan melibatkan nara sumber dari unsur : pakar kewarganegaraan, pakar kurikulum dan pakar keaksaraan

Hasil Kegiatan

- Tersusunnya 10 judul buku bahan ajar pendidikan keaksaraan tingkat dasar yang dapat membangkitkan nasionalisme warga belajar

Rekomendasi

- Perlu disusun panduan penggunaan bahan ajar oleh tutor